

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*), dimana maksud dari penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya (deskriptif kualitatif). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.²

Suharsini Arikunto menjelaskan bahwa “ penelitian deskriptif merupakan metode penelitian non hipotesis dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.”³

Jenis penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Peran sekolah dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 1Ranah Ampek Hulu Tapan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 18

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 310

Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu dideskripsikan secara objektif apa yang terjadi, tanpa bermaksud memberikan penilaian atau menguji sebuah hipotesis.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah objek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan peneliti. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer yaitu sumber data utama, dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah:
 - a. Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan
 - b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMP Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan
 - c. Majelis Guru di SMP Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan
2. Sumber data skunder yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber data tambahan atau pelengkap untuk menjawab masalah penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa di SMP Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan
 - b. Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan
 - c. Orang tua / wali Murid SMP Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu penglihatan, instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa fakta yang alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.⁴ Observasi dilakukan di SMP N 1 Ranah Ampek Hulu Tapan terhadap Peran sekolah dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁵ Menurut Nana Sujana dan Ibrahim wawancara berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu atau

⁴Hamid Darmadi, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 264

⁵Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 31

responden.⁶ Wawancara ditujukan kepada peserta didik, guru, kepala sekolah SMP N 1 Ranah Ampek Hulu Tapan.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berbentuk tulisan, yang meliputi catatan harian yang dimiliki guru mengenai perilaku siswa, kebijakan sekolah, dan peraturan. Dokumen dalam bentuk gambar, meliputi gambar kegiatan siswa saat kegiatan di kelas maupun di luar kelas.

D. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah terkumpul digunakan beberapa teknik yaitu:

1. Seleksi Data, yaitu meneliti data yang telah terkumpul, apakah sudah cukup, kalau belum dilengkapi.
2. Analisis Data, yaitu data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis secara kualitatif yaitu menganalisis jawaban yang telah diberikan dengan cara menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.
3. Pengambilan kesimpulan, yaitu data yang telah diolah dicarikan hubungannya, model dan tema, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian, yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di SMP N. 1 Ranah Ampek Hulu Tapan secara sistematis. Penerapan teknis analisis deskriptif dilakukan melalui langkah reduksi data

⁶Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinabaru Algesindo, 2007), h, 102

yaitu merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Pada keabsahan data melalui metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara :

1. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi terbuka dengan data yang dikatakan orang pada situasi tertutup.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), H. 128